

HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2

RELATIONSHIP OF THE KOPING MECHANISM WITH THE QUALITY OF LIFE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS

Rosliana Dewi^{1,2}, Inten Herlianti Anugrah¹, Iwan Permana^{1,2},

Johan Budhiana^{1,2}, Fera Melinda^{1,3}

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi,

²Lincoln University College Malaysia.

³STIKes Jendral Achmad Yani

E-mail: roslianadewi@dosen.stikesmi.ac.id

Phone : 0858-7149-7607

ABSTRAK

Komplikasi diabetes mellitus mempengaruhi kualitas hidup dari klien. Mekanisme coping yang positif pada penderita diabetes mellitus dapat mengurangi stres, menyebabkan penurunan kadar gula darah sehingga bisa memelihara kualitas hidup yang baik. Untuk mengetahui hubungan mekanisme coping dengan kualitas hidup pada penderita diabetes mellitus tipe 2.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dan pendekatan *cross sectional* yang melibatkan 41 responden, menggunakan kuesioner *The Brief COPE* dan *DQOL* secara online. Chi kuadrat digunakan untuk menganalisis data.

Mekanisme coping pada penderita diabetes mellitus tipe 2 sebagian besar maladaptif 21 orang (51,2 %), dan kualitas hidup sedang 17 orang (41,4%). Ada korelasi yang signifikan antara mekanisme coping dengan kualitas hidup $p < 0,003$ ($\alpha > 0,05$).

Mekanisme coping berpengaruh terhadap kualitas hidup penderita mellitus tipe 2, upaya yang dapat dilakukan dengan memberikan edukasi terkait pentingnya mekanisme coping pada penderita maupun keluarga agar mengoptimalkan mekanisme coping, sehingga berdampak lebih baik pada kontrol gula darah dari penderita.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Kualitas Hidup, Mekanisme Koping

ABSTRACT

Diabetes mellitus complications affect the quality of life of the client. The use of positive coping mechanisms in people with diabetes mellitus can reduce stress, cause a decrease in blood sugar levels in diabetes mellitus sufferers so that they can maintain a good quality of life. To determine the relationship of coping mechanisms with quality of life in people with type 2 diabetes mellitus.

This research uses a correlational research type and a cross sectional approach involving 41 respondents, the COPE and DQOL The Brief online questionnaire. Chi squared was used to analyze data.

Most of the coping mechanisms in type 2 diabetes mellitus sufferers had maladaptive for 21 people (51.2%), and moderate quality of life for 17 people (41.4%). There is a significant correlation between coping mechanisms and quality of life p -value of 0.003 ($\alpha > 0.05$).

The coping mechanism affects the quality of life of people with mellitus type 2, efforts that can be made by providing education regarding the importance of coping mechanisms for sufferers and their families in order to optimize the coping mechanism, so that it has a better impact on blood sugar control.

Keywords: Diabetes Mellitus, Quality of Life, Coping Mechanism.

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus (DM) adalah masalah kesehatan yang serius di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Data dari International Diabetes Federation (IDF)

(2017) menunjukkan sekitar 425 juta orang di seluruh dunia mengalami DM. Tahun 2045 diperkirakan 693 juta orang usia 18-99 tahun atau 629 juta orang usia 20-79 tahun akan mengalami DM. Prevalensi DM berdasarkan

diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun hasil Riskesdas 2018 meningkat menjadi 2% (Kemenkes RI, 2019). DM merupakan 10 besar penyakit terbanyak yang terjadi di Jawa Barat, prevalensi DM terdiagnosis dokter atau gejala di Jawa Barat sebesar 2,0 % (Riske das, 2018).

Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit yang berpengaruh langsung pada psikososial penyesuaian dan kesejahteraan fisik pasien, akibatnya dalam kompleksitas rejimen untuk mengelola diabetes (Younis et al., 2017). DM dapat menimbulkan berbagai komplikasi terutama pada mata, saraf, pembuluh darah, ginjal, dan jantung yang banyak terjadi pada masyarakat (Sirait et al., 2015). Komplikasi yang sering dialami klien DM dapat mempengaruhi kualitas hidup dari klien. Penyakit dan perawatan yang dialami oleh klien DM dapat mempengaruhi kesehatan fungsional, psikologis serta sosial dan kesejahteraan dari klien DM, selain itu juga bisa mempengaruhi kualitas hidup klien DM (Faridah et al., 2017).

Kualitas Hidup yang berkualitas ialah kondisi fungsional yang optimal, sehingga mereka dapat menikmati masa tuanya dengan baik (Mudaliar et al., 2018; Tjekyan, 2014). Kualitas hidup penderita DM dapat di pengaruhi faktor psikologis seperti strategi coping (Rochmah, 2019). Penelitian tentang “*Self Care, Coping Strategies and Quality of Life of Individuals With Diabetes*” menyimpulkan bahwa ada hubungan antara strategi coping dengan kualitas hidup dengan *p-value* 0,001 (Chadir et al., 2017).

Hidup Penderita diabetes mellitus dengan mekanisme coping yang buruk dapat di damping dengan stress (Bak et al., 2018; Novi Asafitri et al., 2019). Stres psikologis dapat mempengaruhi kontrol glikemik antara individu dengan diabetes. (Laoh & Tampongangoy, 2015; Lyra e Silva et al., 2019; Nauck et al., 2019; Saputra et al., 2017).

Pertama, stres secara langsung dapat mempengaruhi kadar tingkat glukosa darah melalui mekanisme psikologi. Kejadian stress akan membawa perubahan dalam tubuh dengan memprovokasi respon tubuh dari sistem saraf otonom dan mempengaruhi perubahan kadar hormon yang terlibat dalam metabolisme glukosa (Cunningham et al., 2018; Firmansyah, 2019; Mahmoud et al., 2018). Bagi pasien DM tipe 2, stres dapat mempengaruhi kadar gula darah meskipun banyak literatur medis mengatakan bahwa stres tidak hanya dapat meningkatkan kadar glukosa darah akan tetapi juga dapat menyebabkan hypoglikemia. Jika stres tersebut dibiarkan hal ini akan menimbulkan efek pada kualitas hidup. (Chong et al., 2015; Hariani et al., 2020; Suni, 2018; Yap et al., 2019).

Mekanisme coping adalah cara yang dilakukan oleh individu untuk beradaptasi terhadap stres, menyelesaikan masalah, penyesuaian diri terhadap perubahan, dan respon terhadap situasi yang mengancam jiwa dengan mengatur kebutuhan eksternal dan internal tertentu yang membatasi sumber seseorang (Albai et al., 2017; Stuart, 2016). Mekanisme coping adaptif dapat menghasilkan kualitas hidup yang lebih baik dan menghasilkan suatu tindakan yang positif. Lebih lanjut, kebutuhan pasien DM untuk meningkatkan kualitas hidup tidak hanya pada pemenuhan atau pengobatan gejala fisik, namun juga pentingnya dukungan terhadap kebutuhan psikologis, sosial, dan spiritual sebagai dorongan positif yang harus diberikan oleh tenaga kesehatan (Pradana, 2012).

Upaya Puskesmas telah melakukan program untuk mengurangi angka kejadian DM yaitu *home care* dengan melakukan kunjungan keluarga sehat untuk melakukan pengukuran gula darah ke setiap wilayah. Akan tetapi, untuk mengkaji mekanisme coping terhadap kualitas hidup tentang DM belum pernah dilakukan.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi melalui pendekatan *cross sectional* dengan 41 penderita DM tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi. Penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel *Totaly Sampling*. Kriteria inklusi adalah menderita diabetes mellitus ≥ 1 tahun, pasien pria dan wanita berusia ≥ 45 tahun, bisa membaca, bersedia menjadi responden, memiliki handphone dan dapat mengakses internet.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner online yang terdiri dari kuesioner demografi responden, kuesioner *The Brief COPE* oleh Carver tahun 1997 untuk mengukur mekanisme coping dan DQOL oleh Munoz & Thiagarajan tahun 1988 untuk mengukur kualitas hidup. Kuesioner *The Brief COPE* memiliki 28 item pertanyaan dengan versi singkat dari 60 item pertanyaan skala *COPE* yang dikembangkan oleh Carver pada tahun 1989. Alat ukur *Brief COPE* adalah alat ukur yang valid dengan hasil uji reliabilitas instrumen *Brief COPE* menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,82 sehingga instrumen ini dapat dikategorikan reliabel (Akasyah, 2018).

Kuesioner DQOL ini dikhawasukan untuk kualitas hidup pasien diabetes mellitus yang telah diterjemahkan dan diuji validitasnya di banyak negara sehingga ada banyak versi, termasuk bahasa Indonesia. Uji Validitas menunjukkan nilai validitasnya adalah $r = 0,62-0,92$ dan nilai reliabilitasnya adalah $r = 0,78-0,92$ dengan *Cronbach's* (Jacobson *et al.*, 1988). Versi Bahasa Indonesia dari DQOL didapatkan nilai uji validitas $r = 0,428-0,851$ dan nilai uji reliabilitasnya *Alpha Cronbach* 0,963 (Rochmah, 2019).

Data penelitian diambil pada Februari – Agustus Tahun 2020 oleh peneliti, semua pasien yang telah dideskripsikan dan bersedia menjadi responden, kemudian menandatangani *informed consent*, menyebarkan link melalui grup aplikasi, dan mengisi kuesioner secara

daring dengan menggunakan google formulir. Semua data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16. Analisis data dilakukan dengan menghitung univariat termasuk distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil

A. Karakteristik Responden

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin responden, Usia, Status Pernikahan, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan, Riwayat Keluarga, Lama Mengalami DM

Variabel	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
Jenis Kelamin		
Laki – laki	27	65.9
Perempuan	14	34.1
Umur		
45-59 Tahun	32	78.0
60-69 Tahun	9	22.0
Status Pernikahan		
Belum	2	4.9
Menikah	35	85.4
Duda	3	7.3
Janda	1	2.4
Pendidikan terakhir		
SD	5	12.3
Sederajat	16	39.0
SMP	19	46.3
Sederajat	1	2.4
Pendidikan Tinggi		
Pekerjaan		
Bekerja	21	51.2
Tidak	20	48.8
Riwayat Keluarga		
Ya	27	65.9
Tidak	14	34.1
Lama Mengalami DM		
1 Tahun	12	29.4
2 Tahun	16	39.0
3 Tahun	8	19.5

4 Tahun	1	2.4
5 Tahun	1	2.4
6 Tahun	2	4.9
18 Tahun	1	2.4

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Gambaran Mekanisme Koping dan Kualitas Hidup Penderita DM Tipe 2

Variabel	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
Mekanisme Koping		
Adaptif	20	48.8
Maladaptif	21	51.2
Kualitas Hidup		
Rendah	12	29.3
Sedang	17	41.4
Tinggi	12	29.3

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hubungan Mekanisme Koping dengan Kualitas Hidup Penderita DM Tipe 2

Mekanisme Koping	Kualitas Hidup			Total	(%)	χ^2	p	
	Rendah	(%)	Sedang	(%)	Tinggi	(%)		
Adaptif	1	5	12	60	7	35	20	100
Maladaptif	11	52.38	5	23.81	5	23.81	21	100
Total	12	29.27	17	41.46	12	29.27	41	100

Sejumlah 41 pasien dilibatkan, menunjukkan karakteristik responden (Tabel 1) bahwa pada umumnya berjenis kelamin laki – laki 65.9%, beusia 25-59 tahun 78.0 %, dengan status menikah 85.4%, pendidikan terakhir SMA 46.3 % dan sudah 2 tahun mengalami DM tipe 2 39.0%.

Berdasarkan hasil analisa univariat (Tabel 2) menunjukkan mekanisme koping maladaptif 51.2 % (21 responden) dan mekanisme koping adaptif 48.8 % (20 responden). Kualitas hidup sedang 41.4 % (17 responden), sedangkan kualitas hidup rendah dan tinggi 29.3 % (12 responden).

Tabel 3 menunjukkan responden yang memiliki mekanisme koping adaptif sebagian besar memiliki kualitas hidup sedang yaitu sebanyak 12 responden (60%) dan sebagian kecil memiliki kualitas hidup rendah yaitu sebanyak 1 responden (5%). Responden yang

memiliki mekanisme koping maladaptif sebagian besar memiliki kualitas hidup rendah yaitu sebanyak 11 responden (52.38 %) dan sebagian kecil memiliki kualitas hidup sedang dan tinggi yaitu sebanyak 5 responden (23.81%). Hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-Square di peroleh nilai P-Value = 0.003 berarti < 0.05 .

DISKUSI

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup penderita DM tipe 2. Penggunaan mekanisme koping pada penderita DM akan berdampak pada kepatuhan penderita dalam terapi DM yang pada akhirnya kadar glukosa darah penderita DM dapat diturunkan atau meningkat. Mekanisme koping yang efektif diperlukan untuk mengurangi stress, menjaga hubungan sosial individu,

mempertahankan konsep diri yang positif sehingga dapat memelihara kualitas hidup yang baik (Novi Asafitri et al., 2019)

Diabetes mellitus dapat berdampak negatif pada kualitas hidup terkait kesehatan klien (Pichon-Riviere et al., 2015; Rochmah et al., 2019). Penderita diabetes mellitus dapat mengalami kualitas hidup yang rendah di semua subskala disebabkan distres tinggi dan mekanisme coping maladaftif (Gómez-Pimienta et al., 2019). Kualitas hidup klien DM dapat di pengaruhi psikologis mengalami penyakit kronis, pembatasan diet, perubahan dalam kehidupan sosial, dan komplikasi kronis (Rochmah et al., 2019).

Adanya hubungan mekanisme coping biologis dari tekanan emosional dan diabetes mellitus tipe 2 didukung dengan melibatkan peningkatan kadar hormon *adrenokortikotropik* (ACTH) yang mendorong aktivitas sumbu *hipotalamus-hipofisis-adrenal* (HPA), sumbu itu sendiri mengubah kadar glukosa (Chan et al., 2005; Chong et al., 2015). Lebih lanjut, HPA adalah mediator kunci dari respon stres yang mengatur sekresi *glukokortikoid* oleh kelenjar adrenal, yang berpartisipasi dalam beberapa endokrin dan neuropsikiatri penyakit (López et al., 1998). Disfungsi pensinyalan insulin ke otak dapat mengganggu respon normal aksis HPA stres, memungkinkan memfasilitasi perkembangan depresi Selanjutnya peningkatan glukosa diketahui memengaruhi suasana hati; sebaliknya, mekanisme coping maladaftif dari stress emosional dapat menjadi penyebab yang mungkin kontrol metabolismik yang tidak memadai pada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 (Adib-Hajbaghery et al., 2014; Chong et al., 2015; Lyra e Silva et al., 2019). Hidup dengan diabetes mellitus dapat menyebabkan stress atau depresi emosional, dan mekanisme coping maladaftif yang akan menimbulkan efek pada kualitas hidup (Novi Asafitri et al., 2019; Rayanti et al., 2016).

Koping yang sehat seperti peningkatan coping, latihan kontrol impuls, dan dukungan pengambilan keputusan sangat diperlukan oleh klien DM agar status kesehatan dan kualitas hidup klien dalam kondisi yang baik (Li et al., 2014). Mukwato et al (2010) mengatakan mekanisme coping yang baik ada empat yang meliputi (a) dukungan sosial, (b) spiritual, (c) sikap atau pemikiran yang positif, dan (d) mendapatkan informasi atau pendidikan. Hasil penelitian ini didukung dari penelitian Suni (2018) didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara strategi coping dengan kualitas hidup pada pasien DM tipe 2 dengan *p-value* 0,005, semakin tinggi strategi coping yang digunakan maka cenderung tinggi pula kualitas hidup pada pasien DM tipe 2.

KETERBATASAN PENELITIAN

- a. Peneliti tidak dapat mengendalikan faktor dari mekanisme coping seperti dukungan sosial, keyakinan atau pandangan positif, tingkat pendidikan, keterampilan sosial.
- b. Penelitian ini dilakukan secara daring (online) dikarenakan sedang dalam masa pandemic Covid-19 dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Instrumen disebar melalui grup aplikasi sehingga kualitas jawaban kuesioner terdapat bias karena responden menjawab sesuai dengan keinginan responden tersebut dan bila ada pertanyaan yang tidak jelas responden tidak bisa bertanya langsung ke peneliti.
- c. Responden sebagian besar lansia yang tidak memiliki *handphone* dan internet sehingga sulit memberikan kuesioner daring.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan mekanisme coping dengan kualitas hidup penderita Diabetes Mellitus tipe 2.

SARAN

a. Bagi Pelayanan Keperawatan

Pihak Puskesmas dapat memberikan edukasi pengendalian mekanisme coping. Melibatkan keluarga dalam pemberian edukasi melalui pendidikan kesehatan yang terstruktur tentang mekanisme coping, proses coping dan DM tipe 2. Penatalaksanaannya dalam bentuk *support group*, sharing, keluarga dan sosial, bahkan melalui dukungan dari orang yang memiliki permasalahan yang sama, penderita dapat mempelajari cara untuk mengatasi mekanisme coping yang tepat untuk mengontrol kondisi emosional dalam hidupnya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan kualitas hidup penderita DM tipe 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib-Hajbaghery, M., Abasi, A., & Rajabi-Beheshtabad, R. (2014). Whole Body Massage For Reducing Anxiety And Stabilizing Vital Signs Of Patients In Cardiac Care Unit. *Medical Journal Of The Islamic Republic Of Iran*, 28(1).
- Akasyah, W. (2018). *Determinan Resiliensi Psikologis Remaja Korban Bullying Dengan Pendekatan Model Adaptasi Stres Stuart*. 1982021820081
- Albai, A., Sima, A., Papava, I., Roman, D., Andor, B., & Gafencu, M. (2017). Association Between Coping Mechanisms And Adherence To Diabetes-Related Self-Care Activities: A Cross-Sectional Study. *Patient Preference And Adherence*, 11, 1235–1241.
<Https://Doi.Org/10.2147/Ppa.S140146>
- Bak, E., Marcisz, C., Nowak-Kapusta, Z., Dobrzyn-Matusiak, D., Marcisz, E., & Krzeminska, S. (2018). Psychometric Properties Of The Audit Of Diabetes-Dependent Quality Of Life (Addqol) In A Population-Based Sample Of Polish Adults With Type 1 And 2 Diabetes. *Health And Quality Of Life Outcomes*, 16(1), 1–9.
<Https://Doi.Org/10.1186/S12955-018-0878-Y>
- Chaidir, R., Wahyuni, A. S., & Furkhani, D. W. (2017). Hubungan Self Care Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Endurance*, 2(2), 132.
<Https://Doi.Org/10.22216/Jen.V2i2.1357>
- Chan, O., Inouye, K., Akirav, E., Park, E., Riddell, M. C., Vranic, M., & Matthews, S. G. (2005). Insulin Alone Increases Hypothalamo-Pituitary-Adrenal Activity, And Diabetes Lowers Peak Stress Responses. *Endocrinology*, 146(3), 1382–1390. <Https://Doi.Org/10.1210/En.2004-0607>
- Chong, A. C. N., Vogt, M. C., Hill, A. S., Brüning, J. C., & Zeltser, L. M. (2015). Central Insulin Signaling Modulates Hypothalamus-Pituitary-Adrenal Axis Responsiveness. *Molecular Metabolism*, 4(2), 83–92.
<Https://Doi.Org/10.1016/J.Molmet.2014.12.001>
- Cunningham, A. T., Crittendon, D. R., White, N., Mills, G. D., Diaz, V., & Lanoue, M. D. (2018). The Effect Of Diabetes Self-Management Education On Hba1c And Quality Of Life In African-Americans: A Systematic Review And Meta-Analysis. *Bmc Health Services Research*, 18(1).
<Https://Doi.Org/10.1186/S12913-018-3186-7>
- Fajriyah, Y. L., Demartoto, A., & Murti, B. (2017). *The Effect Of Depression , Stigma , And Peer Support Group , On The Quality Of Life Of People Living With Hiv / Aids In Solo Plus Peer Support Group , Surakarta , Central Java*. 27–36.

- Faridah, I. N., Perwitasari, D. A., Pusrita, M., & Jasman, H. (2017). Relationship Between Emotional Distress And Quality Of Life On Type 2 Diabetes Mellitus Patients In Meranti Island Regency Hospital. *Iop Conference Series: Materials Science And Engineering*, 259(1). <Https://Doi.Org/10.1088/1757-899x/259/1/012002>
- Firmansyah, M. R. (2019). Mekanisme Koping Dan Efikasi Diri Dengan Manajemen Perawatan Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 11, 9–18.
- Gómez-Pimienta, E., González-Castro, T. B., Fresan, A., Juárez-Rojop, I. E., Martínez-López, M. C., Barjau-Madrigal, H. A., Ramírez-González, I. R., Martínez-Villaseñor, E., Rodríguez-Sánchez, E., Villar-Soto, M., López-Narváez, M. L., Tovilla-Zárate, C. A., & Genis-Mendoza, A. D. (2019). Decreased Quality Of Life In Individuals With Type 2 Diabetes Mellitus Is Associated With Emotional Distress. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 16(15). <Https://Doi.Org/10.3390/Ijerph16152652>
- Hariani, Abd. Hady, Nuraeni Jalil, & Surya Arya Putra. (2020). Hubungan Lama Menderita Dan Komplikasi Dm Terhadap Kualitas Hidup Pasien Dm Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Batua Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(1), 56–63. <Https://Doi.Org/10.35892/Jikd.V15i1.330>
- Hidayatur Rochmah, P. (2019). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates Kabupaten Jember.
- Kemenkes RI. (2019). Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018. *Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan Ri*, 1–8.
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian Dan Pengembangan. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–100. <Http://Www.Depkes.Go.Id/Resources/Download/Info-Terkini/Hasil-Riskesdas-2018.Pdf>
- Laoh, J. M., & Tampongango, D. (2015). Mellitus Di Poliklinik Endokrin. *Juiperdo*, 4(1), 32–37. <Https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/92587-Id-Gambaran-Kualitas-Hidup-Pasien-Diabetes.Pdf>
- Li, M., Li, T., Shi, B. Y., & Gao, C. X. (2014). Impact Of Motivational Interviewing On The Quality Of Life And Its Related Factors In Type 2 Diabetes Mellitus Patients With Poor Long-Term Glycemic Control. *International Journal Of Nursing Sciences*, 1(3), 250–254. <Https://Doi.Org/10.1016/J.IJnss.2014.05.022>
- López, J. F., Chalmers, D. T., Little, K. Y., & Watson, S. J. (1998). Regulation Of Serotonin(1a), Glucocorticoid, And Mineralocorticoid Receptor In Rat And Human Hippocampus: Implications For The Neurobiology Of Depression. *Biological Psychiatry*, 43(8), 547–573. [Https://Doi.Org/10.1016/S0006-3223\(97\)00484-8](Https://Doi.Org/10.1016/S0006-3223(97)00484-8)
- Lyra E Silva, N. De M., Lam, M. P., Soares, C. N., Munoz, D. P., Milev, R., & De Felice, F. G. (2019). Insulin Resistance As A Shared Pathogenic Mechanism Between Depression And Type 2 Diabetes. *Frontiers In Psychiatry*, 10(Feb). <Https://Doi.Org/10.3389/Fpsyt.2019.00057>
- Mahmoud, S. S., El Mahdy, M. H., Mahfouz, M. S., Nada, I. S., Aqeeli, A. A., Al Darbi, M. A., & Ahmed, A. E. (2018). Effects Of A Psychoeducational Program On Hemoglobin A1c Level And Health-

- Related Quality Of Life In Patients With Type 2 Diabetes Mellitus, Jazan, Saudi Arabia. *Biomed Research International*, 2018.
<Https://Doi.Org/10.1155/2018/6915467>
- Mudaliar, M. R., Yiragamreddy, S. R., Tejashwani, P. P., Umapathi, S., Sake, N., & Sharma, S. (2018). Quality Of Life In Stroke Patients Using Ssqol Scale And Barthel Index. *Indian Journal Of Pharmacy Practice*, 11(1), 44–50.
<Https://Doi.Org/10.5530/Ijopp.11.1.8>
- Mukwato, K. P., Mweemba, P., Makukula, M. K., & Makoleka, M. M. (2010). Stress And Coping Mechanisms Among Breast Cancer Patients And Family Caregivers: A Review Of Literature. *Medical Journal Of Zambia*, 37(1).
- Nauck, M. A., Buse, J. B., Mann, J. F. E., Pocock, S., Bosch-Traberg, H., Frimer-Larsen, H., Ye, Q., & Gray, A. (2019). Health-Related Quality Of Life In People With Type 2 Diabetes Participating In The Leader Trial. *Diabetes, Obesity And Metabolism*, 21(3), 525–532.
<Https://Doi.Org/10.1111/Dom.13547>
- Novi Asafitri, R., Aini, F., & Galih, Y. (2019). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rs Roemani Semarang. *Journal Of Holistics And Health Science*, 1(1), 45–51.
<Https://Doi.Org/10.35473/Jhhs.V1i1.11>
- Peijin, F., Monica, E., Siok, T., Gillan, F., & Poh, C. (2019). International Journal Of Nursing Studies Adequacy Of Different Measurement Methods In Determining Nasogastric Tube Insertion Lengths : An Observational Study. *International Journal Of Nursing Studies*, 92, 73–78.
<Https://Doi.Org/10.1016/J.Ijnurstu.2019.01.003>
- Pichon-Riviere, A., Irazola, V., Beratarrechea, A., Alcaraz, A., & Carrara, C. (2015). Quality Of Life In Type 2 Diabetes Mellitus Patients Requiring Insulin Treatment In Buenos Aires, Argentina: A Cross-Sectional Study. *International Journal Of Health Policy And Management*, 4(7), 475–480.
<Https://Doi.Org/10.15171/Ijhpm.2015.80>
- Pradana, I. P. W. (2012). *Hubungan Kualitas Hidup Dengan Kebutuhan Perawatan Paliatif Pada Pasien Kanker Di Rsup Sanglah Denpasar. Pembimbing 1, 2*.
- Rayanti, R. E., Wariunsora, N. S., Soegijono, S. P., Kristen, U., & Wacana, S. (2016). *The Psychosocial Responses And Coping Strategies Of Diabetes Mellitus Type 2 Patients Of The Ambon Culture Dengan Budaya Ambon*. 389–399.
- Rochmah, P. H., Rasni, H., & Nur, K. R. M. (2019). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates-Jember. *Pustaka Kesehatan*, 7(2), 80.
<Https://Doi.Org/10.19184/Pk.V7i2.19119>
- Saputra, O., Lisiswanti, Ri., Larasati, T., & Rahmania, H. (2017). Strategi Koping Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2: Studi Kualitatif. *Jurnal Agromedicine*, 4(1), 7–13.
- Sirait, A. M., Bogor, K., Kohor, S., Faktor, P., Sirait, A. M., Sulistiowati, E., Sihombing, M., Kusuma, A., & Idayani, S. (2015). Insiden Dan Faktor Risiko Diabetes Melitus Pada Orang Penyakit Tidak Menular (Incident And Risk Factor Of Diabetes Mellitus In Adults At Bogor . Prospective Cohort Study Risk Factors Non Communicable Diseases). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 18(2), 151–160.
- Stuart, G. W. (2016). *Prinsip Dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart (Edisi Indonesia) Buku 1* (B. A. Keliat (Ed.); Indonesia). Elsevier Ltd.

- Suni, A. F. (2018). *Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. Skripsi, 1–113.
- Tjekyan, R. (2014). Angka Kejadian Dan Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 Di 78 Rt Kotamadya Palembang Tahun 2010. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 46(2), 85–94.
- Yap, J., Tay, W. T., Teng, T. H. K., Anand, I., Richards, A. M., Ling, L. H., Macdonald, M. R., Chandramouli, C., Tromp, J., Siswanto, B. B., Zile, M., McMurray, J., & Lam, C. S. P. (2019). Association Of Diabetes Mellitus On Cardiac Remodeling, Quality Of Life, And Clinical Outcomes In Heart Failure With Reduced And Preserved Ejection Fraction. *Journal Of The American Heart Association*, 8(17), E013114. <Https://Doi.Org/10.1161/Jaha.119.013114>
- Younis, B. Bin, Arshad, R., Yousuf, H., Salman, F., Masood, J., & Khurshid, S. (2017). Impact Of Type 2 Diabetes Mellitus On Quality Of Life In People With Diabetes Presenting To A Specialist Diabetes Clinic. *Turkish Journal Of Medical Sciences*, 47(1), 123–126. <Https://Doi.Org/10.3906/Sag-1508-3>